

CV. NEFO CAP AAA 1966-2010

*Rosdiana

Alumni Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Unbari

Abstract

Coffee is a beverage produced from steeping coffee beans that have been roasted and mashed into powder, coffee is one of the world's commodities which is cultivated in more than 50 countries. Two varieties of coffee trees that are generally known are Robusta Coffee (Coffeacaneophora) and Arabica Coffee (Coffea Arabica). More than 90% of Indonesia's Arabica coffee is developed by several companies including AAA Coffee Powder typical of the City of Jambi. The history of CV. Nefo Cap AAA for the period 1966-2010 can be substantially categorized in economic history, The big problem of economic history focuses on two things namely; first, overall economic growth over time and the factors that determine that growth. Second, the distribution of income in the economy is for the direction of growth or decline. To see the role of entrepreneurs in economic growth can refer to Schumpoter's theory which explains that the main actors of economic growth are due to entrepreneurs who are not only entrepreneurs or managers, but someone who is willing to accept risks and introduce products and technology to the community. In Jambi AAA coffee is a coffee that is in great demand and is even used as a souvenir when a relative or friend visits Jambi. This AAA coffee is produced by CV Nefo AAA whose director is named Hidayat. This CV was founded in 1965 and has continued to grow until now. The existence of this company is opening up new jobs, prospering workers and motivating other entrepreneurs. This is very interesting, because Mr. Hidayat as the owner has never released production without checking its quality. Because consumers are the main.

Keywords: Company History, NEFO CAP AA, Role.

Abstrak

Kopi adalah minuman hasil dari seduhan biji kopi yang telah disangrai dan dihaluskan menjadi bubuk, Kopi merupakan salah satu komoditas didunia yang dibudidayaka lebih dari 50 negara. Dua varietas pohon kopi yang dikenal secara umum yaitu Kopi Robusta (Coffea canephora) dan kopi Arabika (Coffea Arabica). Lebih dari 90 % kopi arabika Indonesia dikembangkan oleh beberapa perusahaan perusahaan termasuk Kopi Bubuk AAA khas Kota Jambi. Sejarah CV.Nefo Cap AAA periode 1966-2010 secara substansial dapat dikategorikan dalam sejarah ekonomi, Adapun masalah besar sejarah ekonomi menitikberatkan pada dua hal yaitu; *pertama*, keseluruhan pertumbuhan ekonomi sepanjang waktu dan faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan itu. *Kedua*, distribusi pendapatan dalam ekonomi tersebut bagi arah pertumbuhan atau kemunduran. Untuk melihat peran dari pengusaha dalam pertumbuhan ekonomi dapat mengacu pada teori Schumpoter yang menjelaskan bahwa pelaku utama pertumbuhan ekonomi adalah karena adanya *Enterpreneur* yang tidak hanya seorang pengusaha atau manajer, melainkan seseorang yang mau menerima resiko dan mengintrodusir produk-produk dan teknologi bagi masyarakat. Di Jambi Kopi AAA merupakan kopi yang sangat diminati dan bahkan dijadikan oleh-oleh ketika ada kerabat atau teman yang berkunjung ke Jambi. Kopi AAA ini diproduksi oleh CV Nefo AAA yang direktornya bernama Bapak Hidayat. CV ini berdiri dari Tahun 1965 dan makin berkembang hingga kini. Keberadaan perusahaan ini membuka lapangan pekerjaan baru, mensejahterkan pekeja serta memotivasi wirausaha lainnya. Hal ini sangat menarik, karena Bapak Hidayat selaku pemilik tidak pernah melepaskan produksi tanpa mengecek kualitasnya. Karena konsumen adalah yang utama.

Kata Kunci : Sejarah Perusahaan, NEFO CAP AA, Peran.

A. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan salah satu unsur penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara, hal ini dikarenakan perusahaan dengan kegiatan-kegiatan operasionalnya mampu menghasilkan nilai tambah yang menjadi kekuatan perekonomian tersebut. Nilai tambah tersebut diperoleh karena jasa perusahaan dalam merubah bentuk suatu bahan baku atau bahan mentah menjadi produk siap pakai untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia baik itu dalam bentuk barang maupun jasa.

Begitu juga sama halnya dengan perusahaan-perusahaan yang ada di kota Jambi memiliki peranan dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (PDRB) baik itu perusahaan milik negara (BUMN), milik daerah (BUMD), dan maupun milik swasta (PT dan BUMS) semua perusahaan ini bergerak hampir disemua sektor ekonomi mulai dari sektor pertanian, perdagangan, jasa, lembaga keuangan, listrik, gas, pertambangan, perkebunan serta transportasi dan industri.

Salah satu jenis perusahaan atau badan usaha milik swasta di kota Jambi adalah CV. Nefo Cap AAA yang bergerak disektor industri pengolahan biji kopi menjadi bubuk kopi. Berawal dari berdirinya pada tahun 1966, bahkan kehadiran Kopi AAA telah dapat menarik perhatian pihak perusahaan swasta lainnya untuk mendirikan jenis perusahaan yang sama dengan nama yang berbeda.

Kontribusi CV. Nefo Cap AAA di sektor industri ini sejalan dengan kebijakan pemda Jambi untuk pengembangan sektor ini. Bahkan pengembangan pengembangan sektor industri di kota Jambi dilakukan seiring dengan pelaksanaan kebijakan pemerintahan pusat pada sektor industri. Pemerintahan pusat menghendaki agar

pemerintah daerah (Provinsi/Kota/Kabupaten) memajukan sektor industri karena semua jenis industri memiliki kontribusi masing-masing yang mendukung ekonomi daerah bersangkutan maupun ekonomi nasional. Industri besar dan menengah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan nilai tambah barang/jasa yang diproduksi, sedangkan industri kecil dan rumah tangga dapat menciptakan kesempatan kerja, menyerap lebih banyak tenaga kerja, dan mengurangi kemiskinan (Ann Booth dan Peter Mc, Cawle. 1992: 87).

Perlu juga diketahui, sejak berdirinya industri perusahaan pengolahan biji kopi CV. NEFO CAP AAA berperan penting dalam memenuhi kebutuhan penduduk kota Jambi yang mengkonsumsi berbagai macam produk olahan biji kopi yang dihasilkan. Selain itu juga telah membawa suatu perubahan dalam sistem perekonomian masyarakat Kota Jambi seperti membuka lapangan pekerjaan baru yang mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja yang ditempatkan diberbagai sektor seperti sistem pengolahan yang menggunakan peralatan mesin, gudang, serta pendirian atau perluasan pabrik.

Peningkatan produksi olahan dan telah membuka kebutuhan tenaga kerja, meningkatkan pemasukan, sistem pengolahan, dan pendistribusian yang kesemuanya memerlukan tenaga kerja serta akan terjadi perubahan dalam modal usaha, penggajian dan pengolahan lain untuk mengaktifkan pengolahan biji kopi ini. Secara otomatis perusahaan ini sangat membantu perekonomian sebagian masyarakat Kota Jambi.

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah, yaitu seperangkap prinsip-prinsip yang

disistematis dan aturanaturan untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis dan menyajikan sistematis dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis. Keseluruhan prosedur metode sejarah dapat dicapai melalui beberapa tahapan yaitu; heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi, dan historiografi (Kuntowijoyo. 1995: 92).

Sumber yang digunakan meliputi arsip/dokumen dari CV. Nefo Cap AAA, wawancara, literatur tertulis. Arsip Perusahaan Seperti Akta Pendirian Perusahaan, Surat izin Usaha perdagangan (SIUP), BPOM (Sertifikat badan pengawasan obat dan makanan), IMB (izin mendirikan bangunan), MoU (perjanjian pekerjasama) dengan pihak-pihak tertentu, peraturan pegawai, piagam-piagam penghargaan, dan lain-lain. Selain itu juga dilakukan wawancara terhadap informan yang memiliki hubungan atau terlibat dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha dan karyawan. Wawancara diperlukan karena tidak hanya berisikan tentang cerita masa lalu penuturnya saja, melainkan juga mampu mendokumentasikan aspek-aspek tertentu dari pengalaman sejarah yang cenderung hilang dari sumber tertulis lainnya.

Untuk sumber literatur tertulis didapat dari buku artikel dari koran, dan majalah, skripsi dan lain-lainya yang menjadi penunjang informasi khususnya masalah sejarah ekonomi perusahaan lewat studi kepustakaan yang diperoleh di beberapa perpustakaan dan toko-toko buku.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembentukan dan Perkembangan Perusahaan

Kopi mulai dikenal di Indonesia pada tahun 1696 pada saat Walikota Amsterdam, Nicholas Witsen, memerintahkan komandan pasukan Belanda di Pantai Malabar, Adrian Van Ommen untuk membawa biji kopi ke

Batavia. Kopi Arabika pertama tama ditanam dan dikembangkan di daerah timur Jatinegara yang kini lebih dikenal dengan nama Pondok Kopi. Tak lama setelah itu kopi menjadi komoditi dagang utama VOC. Kopi Jawa pada saat itu sangat terkenal di Eropa sehingga orang Eropa menyebut secangkir kopi adalah secangkir Jawa. Sejarah minuman kopi dimulai sejak satu juta tahun yang lalu di Ethiopia, Indonesia adalah tempat pertama kali kopi dibudidayakan secara luas di luar Arab dan Ethiopia.

Pada tahun 1920, perusahaan perusahaan kecil di Indonesia mulai menanam kopi sebagai komoditas utama. Minuman hitam pekat ini memiliki ciri khas aroma dan rasanya yang luar biasa. Kopi bukanlah minuman untuk kalangan tertentu, kopi dapat dinikmati oleh semua orang. Mulai dari warung kopi pinggir jalan yang menyediakan kopi dengan harga terjangkau sampai kedai kopi modern yang terdapat di mall mall yang untuk menikmatinya perlu merogoh kocek lebih dalam. Kopi dapat dikatakan menjadi teman ngumpul dan juga identitas diri bagi sebagian masyarakat. Kopi kini memosisikan dirinya lebih dari sekedar minuman, sebagai simbol budaya, adat istiadat, tradisi, serta gaya hidup masyarakat modern. Sekarang Lebih dari 90 % kopi arabika Indonesia dikembangkan oleh beberapa perusahaan perusahaan termasuk Kopi Bubuk AAA khas Kota Jambi.

Kopi Bubuk AAA Jambi adalah salah satu usaha kopi di Kota Jambi yang sedang mengalami perkembangan. Terbukti dengan Kopi Bubuk AAA yang hanya diproduksi di Kota Jambi masih berkembang sejak tahun 1965 hingga sekarang dengan mengalami fase persaingan yang sangat ketat dengan produk kopi lainnya yang berada di Jambi. Kopi AAA diproduksi oleh Perusahaan Kopi

Bubuk NEFO Jambi – Indonesia. Sebagai pemilik, Bapak Hidayat berusaha untuk membuat nama khas dari Kopi AAA ini menjadi lebih dikenal dikota kota sekitar Jambi. Produk Kopi AAA khas Jambi ini sebenarnya sudah terkenal berbagai kabupaten dan kota dengan ciri khas kopi dengan tekstur dan bewarna hitam pekat, rasanya lebih pahit dan aroma harum alami dan wangi kopi yang baru ditumbuk.

Kopi Bubuk Cap AAA di produksi oleh CV.NEFO Jambi yang beralamat di Jl.Orang Kayo Pingai, RT 03 Jambi. CV.NEFO Jambi pertama kali di rintis dan dibangun oleh Bapak Hidayat pada tahun 1965 sebagai pemilik usaha dan pendiri usaha Kopi AAA. Kopi diolah dengan Jenis Kopi Excelsa yang sejak dulu menjadi andalan di Kota Jambi. Jenis Kopi Excelsa adalah jenis kopi yang pengembangannya terbatas di Indonesia, namun di Kota Jambi Kopi ini sudah sangat di kenal sejak 50 tahun yang lalu. Biji Kopi Excelsa ini memiliki cita rasa yang khas dari segi aroma maupun rasa. Biji kopi yang di olah terutama di produksidarikawasan Batanghari. Ada juga yang berasal dari Jambi sendiri, tetapi kopi Jambi memiliki hasil lebih baik dari Batanghari. Bisajadi bentukan di Jambi lebih baik sehingga hasilnya pun baik.

Usaha yang dimulai dari kecil-kecilan berupa industri rumahan ini, dan memasarkan produknya sendiri ketoko-toko, kini tiada yang menyangka produk kopi ini dapat berkembang pesat dan menjadi ciri oleholeh khas jambi, dimana para pelancong yang datang tidak lupa mereka untuk membeli Kopi AAA sebagai oleh-oleh. Ayah dari 3 (tiga) orang anak ini memiliki tekad yang kuat dengan usahanya ia yakin usahanya akan terus semakin berkembang, walaupun nantinya akan di kelola oleh anak-anaknya. Logo AAA

memiliki makna bahwa huruf A merupakan huruf pertama dan bentuk AAA yang menjulang seperti gunung ini mengartikan bahwa usahanya yang pertama dan terus semakin berkembang tiada hentinya.

Sangat disayangkan dari produk Kopi AAA ini belum dipasarkan ke kota kota besar, produk ini hanya dipasarkan ke kabupaten-kabupaten sekitar Kota Jambi saja (seperti Kerinci, Bungo, Tungkal, dll). Belum ada keinginan dari sang pemilik usaha untuk memasarkan kopinya keluar Negeri, karena ia beranggapan bahwa kopi yang ia jual ini merupakan khas Kota Jambi, dimana para pelancong yang datang tidak akan pernah lupa untuk membeli oleh-oleh khas Jambi ini. Namun, jika ada pemesanan keluar daerah atau luar negeri akan tetap dikirimkan.

Usaha yang maju pesat ini memiliki kurang lebih 400 orang karyawan, dimana setiap karyawan memiliki bagian pekerjaan masing-masing (bag membungkus, pengelola kopi, accounting, sales, dsb). Unik nya dari usaha Bapak Hidayat tidak pernah mencoba untuk mengubah bentuk kemasan Kopi dari awal mulai berdiri hingga sekarang, karena ia menganggap ini adalah keberuntungan usahanya.

Ciri khas ini dimaksudkan sebagai sajian khusus pada setiap keluarga. Dimana keluarga-keluarga akan selalu dikenal sebagai kopi keluarga. Hal ini menjadi simbol keeratan hubungan keluarga, ditambah kopi ini hanya disajikan untuk tamu-tamu khusus dalam keluarga.

Visi Perusahaan “*Menjaga ciri khas rasa dan pengolahan kopi yang ada sejak dulu dari waktu ke waktu*”. Sedangkan misi “*Meningkatkan kualitas produk agar semakin terus berkembang*”.

Gambar 1.
Kemasan Produk

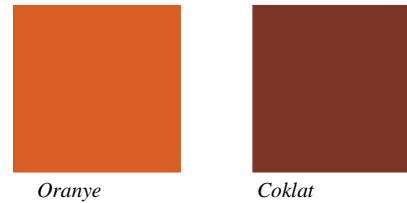


Kopi Bubuk Cap AAA telah dipasarkan ke beberapa Kabupaten sekitar Kota Jambi, dan juga Kopi AAA sudah lumayan terkenal di sekitarnya. Usaha yang dulunya hanya industri rumahan, kini sangat berkembang pesat terutama di Kota Jambi. Para pelancong dari luar Kota Jambi selalu membeli Kopi khas Jambi ini sebagai oleh-oleh. Kopi yang diproduksi oleh CV. NEFO Jambi menggunakan biji kopi yang berasal dari pohon kopi yang ditanam sendiri di Pulau Sumatra. Jenis Kopi Excelsa sejak dulu menjadi andalan Kota Jambi. Jenis Kopi Excelsa adalah jenis kopi yang pengembangannya terbatas di Indonesia, namun di Kota Jambi Kopi ini sudah sangat dikenal sejak 50 tahun yang lalu. Biji Kopi Excelsa memiliki cita rasa yang khas dari segi aroma maupun rasa.

CV. NEFO dalam pengembangannya dalam menghasilkan Kopi AAA terbagi menjadi 3 jenis kemasan berupa bungkusan, kotak, dan kaleng. Untuk warna yang digunakan dalam 3 jenis kemasan ini dapat dikatakan sama dengan menggunakan warna oranye dan coklat. Warna yang dipakai dikemas Kopi Bubuk Cap AAA adalah warna **Oranye** yang dapat diartikan sebagai warna matahari dan senja, warna **Oranye** melambangkan energi dan antusiasisme. Penggunaan warna sangat menarik, cerah, dan ceria sehingga menawarkan keterbukaan dan keramahan kepada yang melihatnya, sehingga warna *oranye* dapat dikatakan

sebagai warna yang kuat. Warna yang kedua adalah warna **Coklat** merupakan warna bumi dan alam. Menunjukkan utilitas, membumi, warna kekayaan alam yang berlimpah. Warna *coklat* juga dihubungkan dengan ciri khas Kopi AAA itu sendiri.

Gambar 2.
Ciri Kemasan Produk



2. Peran dan Kontribusi CV Nefo AAA dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan dan Pemilik Usaha

Perusahaan dan karyawan pada hakekatnya saling membutuhkan, karyawan adalah aset perusahaan karena tanpa adanya sumber daya manusia maka perusahaan tidak akan bisa berjalan, begitu juga karyawan tidak dapat menunjang kesejahteraan hidupnya tanpa adanya perusahaan sebagai tempat mencari nafkah sekaligus implementasi dari disiplin ilmu yang mereka miliki sendiri.

Maka karyawan harus diperhatikan kesejahteraannya jangan hanya dituntut kewajibannya saja dengan berbagai macam beban pekerjaan, begitu pula dengan karyawan yang jangan hanya menuntut hak mereka tetapi pekerjaan dan tanggung jawab sebagai karyawan tidak diselesaikan.

Namun masih ada perusahaan yang kurang memperhatikan karyawannya sehingga karyawan menjadi kehilangan motivasi, malas, dan terkesan tidak baik hasil dari pekerjaannya. Sehingga mereka beranggapan bahwa sekeras apapun mereka bekerja perusahaan tidak memperdulikan mereka, apalagi untuk memberikan

kesejahteraan dan imbalan layak untuk mereka.

Sebagai upaya untuk mencegah terjadinya tindakan karyawan yang tidak diinginkan oleh perusahaan, maka tugas manajemen perusahaan yang harus memenuhi tuntutan karyawan dengan memberikan kesejahteraan yang adil dan bijaksana, semua itu dilakukan demi terciptanya kesejahteraan karyawan dan kesejahteraan perusahaan.

Pentingnya kesejahteraan karyawan adalah untuk mempertahankan karyawan agar tidak pindah ke perusahaan lain, meningkatkan motivasi dan semangat kerja, dan meningkatkan sikap loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Untuk mempertahankan karyawan ini hendaknya diberikan kesejahteraan/kompensasi lengkap/*fringe benefits*. Kesejahteraan yang diberikan sangat berarti dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental karyawan beserta keluarganya. Usaha yang dilakukan untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental karyawan agar semangat kerja meningkat adalah melalui program kesejahteraan karyawan yang bersumber berdasarkan peraturan legal, berasaskan keadilan dan kelayakan serta berpedoman kepada kemampuan perusahaan.

Karyawan adalah modal utama bagi setiap perusahaan. sebagai modal, karyawan perlu dikelola agar tetap produktif. Akan tetapi pengelolaan karyawan bukanlah hal yang mudah, karena mereka mempunyai pikiran, perasaan, status, keinginan dan latar belakang yang heterogen. Oleh sebab itu perusahaan harus bisa mendorong mereka agar tetap produktif dalam mengerjakan tugas-tugas dan tanggungjawabnya masing-masing yaitu dengan memberikan sesuatu yang menimbulkan kepuasan dalam diri karyawan. Sehingga perusahaan dapat

mempertahankan karyawan yang loyalitas dan dedikasi tinggi serta memiliki pengalaman dan potensi dalam bidang pekerjaannya.

Karyawan semacam itu merupakan asset utama yang penting dan salah satu faktor penunjang keberhasilan pekerjaan dalam menjalankan perusahaan.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan kesejahteraan adalah balas jasa lengkap (materi dan non materi yang diberikan oleh pihak perusahaan berdasarkan kebijaksanaan. Tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental karyawan agar produktifitasnya meningkat. Kesejahteraan adalah dapat dipandang sebagai uang bantuan lebih lanjut kepada karyawan. Terutama pembayarannya kepada mereka yang sakit, uang bantuan untuk tabungan karyawan, pembagian berupa saham, asuransi, perawatan dirumah sakit, dan pensiun (Malayu SP Hasibuan. 2003:183).

Pentingnya program kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan dalam rangka meningkatkan disiplin kerja karyawan yang dikemukakan oleh Hasibuan pemberian kesejahteraan akan menciptakan ketenangan, semangat kerja, dedikasi, disiplin dan sikap loyal terhadap perusahaan sehingga *labourturnover* relative rendah. Dengan tingkat kesejahteraan yang cukup, maka mereka akan lebih tenang dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Adanya ketenangan seperti tersebut diharapkan para karyawan akan lebih berdisiplin. Selain karyawan, perusahaan juga harus diberikan kesejahteraan berupa laba penjualan, dimana perusahaan membutuhkannya untuk kelangsungan perusahaan tersebut. Dalam hal ini, kerjasama antara karyawan dan perusahaan sangat dibutuhkan.

Menurut Bapak Ramli selaku kepala divisi bagian kepegawaian menyatakan bahwa karyawan yang berjumlah ratusan telah diberikan kesejahteraan yang memadai, seperti gaji yang sesuai dengan UMR, asuransi kesehatan dan mes untuk karyawan yang belum memiliki tempat tinggal (Ramli, wawancara: 2016).

Selain itu menurut Asti, selaku karyawan yang sudah bekerja selama 5 tahun di CV Nefo AAA menyatakan bahwa ia merasa puas dengan gaji serta insentif yang ia terima. Bahkan, ketika lebaran ia mendapatkan THR satu bulan gaji dan parcel (Asti, wawancara: 2016).

Pemberian kesejahteraan karyawan sangat berarti dan bermanfaat bagi perusahaan dan karyawan. Bagi karyawan pemberian kesejahteraan bermanfaat untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dengan karyawan, meningkatkan semangat kerja karyawan, disiplin kerja, dan sikap loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan dapat meningkatkan produktifitas kerja, efisiensi kerja efektifitas kerja, dan meningkatkan laba.

Program kesejahteraan karyawan sangat penting demi terwujudnya tujuan perusahaan, namun program kesejahteraan karyawan harus disusun berdasarkan peraturan yang ada, berdasarkan asas keadilan dan kelayakan, dan berpedoman pada kemampuan perusahaan.

Bentuk lainnya dari program kesejahteraan karyawan didalam perusahaan dapat berupa dana bantuan pendidikan, bantuan keuangan, dan bantuan social. Seperti yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian, menyebutkan bahwa: “dalam usaha mendorong produktifitas serta ketenangan kerja pada karyawannya, perusahaan memberikan jasa-jasa tertentu kepada karyawannya pembayaran diluar upah dan

gaji serta berbagai manfaat sampingan. Pada umumnya diberikan jasa-jasa tersebut antara lain bantuan pendidikan, bantuan keuangan, dan bantuan social” (Sondang P Siagian. 2003: 281).

Dari uraian-uraian diatas bahwa pemberian kesejahteraan bertujuan untuk mendorong produktifitas serta ketenangan kerja pada perusahaan. Apabila perusahaan memiliki tenaga kerja yang mampu dan cakap, namun jika tidak ada dorongan kepada karyawan maka semua itu tidak ada artinya. Jadi agar para karyawan dapat meningkatkan semangatnya perlu adanya suatu dorongan semangat kerja yang salah satunya dengan memberikan kesejahteraan bagi karyawan, yang diharapkan pada akhirnya tujuan dan harapan dari perusahaan dapat terwujud.

a. Membuka Lapangan Pekerjaan Baru

Keberadaan satu perusahaan akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perusahaan adalah suatu manifestasi dari suatu investasi yang mengharapkan pengembalian (*return*) dimasa mendatang, dengan investasi ini berbagai sumberdaya dapat di dayagunakan untuk mendukung komunitas dan pengembangan yang akan datang. Perusahaan tentu harus memperdayakan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja, teknologi sebagai pengolah, sumber daya alam sebagai bahan akan diolah, tanah sebagai tempat fasilitas dan sebagainya. Dengan menggunakan ini, perusahaan mengharapkan pendapatan yang akan digunakan untuk memperdayakan semua sumberdaya yang digunakannya. Oleh karena itu dengan kegiatan yang dilakukannya berbagai pihak akan dapat memperoleh kontribusi sesuai dengan kedudukannya. Misalnya pemerintah akan memperoleh kontribusi pajak, tenaga kerja akan memperoleh pendapatan, masyarakat akan memperoleh peluang pendapatan

dengan memanfaatkan peluang – peluang yang timbul dengan kehadiran suatu perusahaan (Soeparmoko, 1995: 56).

Sehubungan dengan keberadaan suatu perusahaan, perekonomian akan dapat meningkat karena didorong oleh berbagai kebutuhan yang muncul dan oleh karena berbagai kontribusi. Akan tetapi bisa sebaliknya terjadi jika di barengi dengan tanggung jawab sosial yang tinggi dari perusahaan karena banyak perusahaan hanya selalu berorientasi terhadap laba tanpa memperhatikan faktor – faktor yang cukup berpengaruh.

Ditinjau dari sudut ekonomi, keberadaan sebuah perusahaan juga dapat dimanfaatkan untuk menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan merancang jenis pajak yang sesuai dengan kegiatan operasinya. Bila dihubungkan dengan pelaksanaan ekonomi daerah di wilayah Republik Indonesia, maka setiap industri atau perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai penyumbang bagi daerah dalam rangka meningkatkan pembangunan daerah dan meningkatkan sarana dan prasarana pemerintah daerah untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat luas (Pelly, U. 1991: 77).

Keberadaan Nefo AAA juga memberikan pencerahan, dalam arti kata membuka lapangan pekerjaan baru bagi tamatan SMP, SMA dan S1. Sejauh ini CV Nefo AAA telah memperkerjakan ribuan karyawan dari awal berdirinya hingga Tahun 2010. Hal ini jelas memberikan kesempatan untuk masyarakat agar dapat bekerja.

Perkembangan karyawan dari tahun 1966 hingga sekarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.
Perkembangan Jumlah Karyawan

Tahun	Karyawan laki-laki	Karyawan Perempuan	Total
1966	15	14	29
1970	112	158	370
1980	202	211	413
1990	342	355	697
2000	512	603	1115
2010	564	587	1151

Sumber: Data PT Nefo AAA

Dari tabel diatas diketahui bahwa terjadi peningkatan jumlah karyawan setiap sepuluh tahun sekali. Hal ini dikarenakan produksi yang semakin meningkat sehingga dibutuhkan lebih banyak karyawan agar perusahaan berjalan dengan semestinya.

b. Memotivasi Semangat Berwusaha

Adanya perusahaan Nefo AAA yang telah berdiri dari tahun 1965 tentunya ini menjadi motivasi bagi perusahaan yang lain, apalagi yang baru merintis. Dalam hal ini, perusahaan baru dapat mempelajari kegigihan berwusaha Bapak Hidayat sebagai pemilik CV ini.

Ditanya melalui asisten Bapak Hidayat, yaitu Bapak Hamadi, beliau mengatakan bahwa Bapak Hidayat adalah orang yang pantang menyerah. Ia merintis bisnis dari masih muda, kemudian ia mengembangkan produksinya dengan mengedepankan kualitas. Kemudian ia juga memberikan masukan tentang apa saja yang dilakukan Bapak Hidayat pada saat memulai merintis perusahaan. Menurutnya, Bapak Hidayat selalu tepat waktu dan tidak mau mengecewakan pelanggan. Ia juga selalu memberikan contoh kedisiplinan kepada anak buahnya. Belum lagi, ia telah menghabiskan waktu di tempat produksi untuk mengecek kualitas kopi yang dihasilkan (Hamdi, wawancara: 2016).

Pengawasan ini penting untuk menjaga kualitas produk sejak dari proses pembuatannya hingga pengepakan. Selain itu hal ini juga mempererat tali persaudaraan

antara pimpinan dan karyawan, karena pemimpin dapat langsung memotivasi mereka yang sedang bekerja. Tentunya, hal ini menjadi masukan berharga untuk para *entrepreneur* muda, dimana mereka harus berjuang membeikan kualitas terbaiknya kepada pelanggannya atau konsumen.

D. KESIMPULAN

Kopi merupakan sejenis minuman yang biasanya dihidangkan panas, dan berasal dari proses pengolahan dan ekstraksi biji tanaman kopi. Kata kopi sendiri berasal dari bahasa Arab yaitu *qahwah* yang berarti kekuatan, karena pada awalnya kopi digunakan sebagai makanan berenergi tinggi. Kata *qahwah* kembali mengalami perubahan menjadi *kahveh* yang berasal dari bahasa Turki dan kemudian berubah lagi menjadi *koffie* dalam bahasa Belanda. Penggunaan kata *koffie* segera diserap ke dalam bahasa Indonesia mejadi kata *kopi* yang dikenal saat ini. Sejarah mencatat bahwa penemuan kopi sebagai minuman berkhasiat dan berenergi pertama kali ditemukan oleh bangsa Etiophia di benua Afrika sekitar 3000 tahun (1000 SM) yang lalu. Kopi kemudian terus berkembang hingga saat ini menjadi salah satu minuman paling populer di dunia yang dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat.

Di Indonesia, hasil kopi menempati peringkat ke-4 terbesar di dunia karena kopi dapat tumbuh subur di Indonesia yang memiliki iklim tropis karena letak geografisnya yang dapat mendukung pertumbuhan dan produksi kopi dan juga kopi memiliki sejarah panjang terhadap perekonomian di Indonesia. Disamping rasa dan aromanya yang menarik, kopi juga dapat menurunkan resiko terkena penyakit kanker, diabetes, batu empedu, dan berbagai penyakit jantung (*kardiovaskuler*) dan kopi merupakan sumber utama *kafein*.

Olahan kopi dibedakan menjadi enam, yaitu kopi *decaffeinated*, biji kopi (*bean*), kopi bubuk (*powder*), kopi instan (*granular*), kopi mix, dan kopi siap minum. Kemasan untuk masing-masing hasil olahan kopi tersebut dapat bervariasi, seperti desain kemasan, bentuk kemasan, dan *mood* kemasan.

Di Jambi Kopi AAA merupakan kopi yang sangat diminati dan bahkan dijadikan oleh-oleh ketika adakerabat atau teman yang berkunjung ke Jambi. Kopi AAA ini diproduksi oleh CV Nefo AAA yang direktornya bernama Bapak Hidayat. CV berdiri pada Tahun 1965 dan semakin berkembang hingga kini. Usaha ini berasal dari usaha rumahan yang dikarenakan kegigihan Bapak Hidayat maka menjelma menjadi sebuah perusahaan yang solid.

Dalam perjalanannya, CV Nefo AAA mulai membuka peluang untuk menerima pemesanan dari luar negeri dan luar provinsi pada tahun 2010. Selain itu, di tahun 2010, Pemasaran yang dilakukan untuk menarik konsumen semakin beragam. Bukan hanya melalui iklan di surat kabar, radio dan televisi, namun juga melalui internet atau sosial media.

Keberadaan perusahaan ini membuka lapangan pekerjaan baru, mensejahterkan pekeja serta memotivasi wirausaha lainnya. Hal ini sangat menarik, karena Bapak Hidayat selaku pemilik tidak pernah melepaskan produksi tanpa mengecek kualitasnya. Karena konsumen adalah yang utama.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Buku:
Booth dan Cawley, Mc Peter. 1992. *Ekonomi Orde Baru*. (ed). Jakarta: LP3ES.
Kuntowijoyo, 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang

Siagian, P Sondang. 2003: 281. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan kesepuluh, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Soeparmoko, 1995. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. BPEF. Jakarta

U, Pelly. 1991. *Dampak Kegiatan Pembangunan pada Sosial Sumatera Utara*. USU: Medan.

Wawancara:

Asti karyawan CV Nefo AAA. 23 Februari 2016.

Hamadi asisten bapak Hidayat 23 Februari 2016.

Ramli kepala divisi kepegawaian CV Nefo AAA, 23 Februari 2016.